

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PECAHAN  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF  
TIPE TGT DI KELAS IV SDN 20 SALAYO TANANG  
KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**



**SYAFRIANTO**

**14124050**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Dasar

**PASCASARJANA PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
SUMATERA BARAT  
2016**

## ABSTRAC

**Syaafrianto. 2016. “ Improving Students’ Motivation and Fractions Learning Outcome by Using Cooperative Learning Approach Type Teams Games Tournament in Class IV at SDN 20 Selayo Tanang”. Thesis. Graduate Program of State University of Padang**

The background of this research was caused by the low of students' motivation and Lerning Outcome of mathematic at class IV SDN 20 Selayo Tanang Kabupaten Solok. The aimed of this research was to improve the students' motivation and achievement for mathematic subject by using Cooperative Approach Type TGT. This research was Classroom Action Research (CAR), it was conducted into 2 Cycle. It was conducted semester II 2015/2016 Academic year. The participant of this research were the class IV. The total participant were 28 Students. The data of this research was collected by using the students' observation, motivation questionnaire, and test. The result of this research showed that the using of Cooperative Approach Type TGT could improve the students' motivation and Learning Outcome for the Mathematic subject. The improvement of students' motivation could be seen in Cycle 1 by percentage 20% students who stated very agree, 51% students stated agree. Meanwhile, in cycle II by percentage 46 % studens stated very agree, 30% studens stated agree. The improvement of students' learning outcome could be seen in Cycle 1 with an average 68.55, in cycle 2 was 77.32. based on this research, it could be concluded that cooperative learning approach Type TGT could be applicated as an alternative strategy to improve students' Motivation and Learning Outcome for mathematic subject.

## **ABSTRAK**

**Syaafrianto. 2016. “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Teams Games Tournament di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian dilatar belakangi oleh masih rendahnya motivasi dan hasil belajar Matematika di kelas IV SDN 20 Salayo Tanang. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe TGT. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada semester II 2015/2016 dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan aktivitas siswa, angket motivasi belajar dan tes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat pada siklus I dengan persentase 20% siswa menyatakan sangat setuju, 51% siswa menyatakan setuju. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 46% siswa menyatakan sangat setuju, 30% siswa menyatakan setuju. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,55, pada siklus II menjadi 77,32. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Syafrianto*

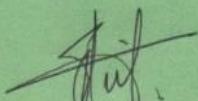
NIM : 14124050

Nama

Tanda Tangan

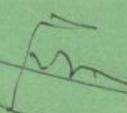
Tanggal

Dr. Farida, F, M.T, M. Pd.  
Pembimbing I



16 - 08 - 2016

Dr. Jasrial, M. Pd.  
Pembimbing 2



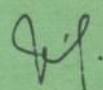
16 - 08 - 2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M. Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

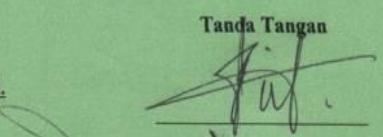
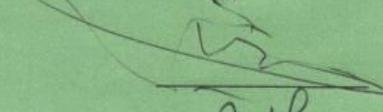
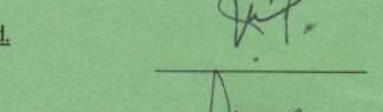
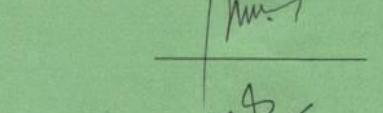
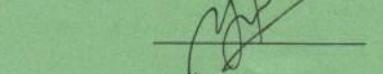
Ketua Program Studi/ Konsentrasi



Dr. Mardiah Harun, M. Ed.  
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida, F, M.T, M. Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Jasrial, M. Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M. Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Nur Asma, M. Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yanti Fitria, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Syafrianto*

NIM : 14124050

Tanggal Ujian : 12 – 08 – 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul " Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pecahan Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe TGT di Kelas IV SDN 20 Salayo Tanang Kabupaten Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku..

Padang, Agustus 2016  
Saya yang menyatakan,



Syaafrianto  
NIM. 14124050

## **KATA PENGANTAR**

**سُبْلَهُ لِرَحْمَةِ الرَّحْمَنِ**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan motivasi dan hasil belajar pecahan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe Teams Games Tournamen di kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan FIK yang telah memberikan izin dalam penelitian ini
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Dasar yang selalu memotivasi penulis serta memberikan izin dalam penelitian ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M.T., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
5. Tim Kontributor Tesis Ibu. Dr. Mardiah Harum, M.Ed., Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., Dr. Nur Asma, M.Pd. Yang telah bersedia bertindak sebagai pengujii tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Ibu Maidarnis, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 20 Salayo Tanang dan Observer yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Sari Bulan, S.Pd selaku observer yang telah meluangkan waktu dan pikiran selama penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Majelis guru SDN 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya atas kerjasama dan segala bantuan yang diberikan.
10. Siswa kelas IV SDN 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu, Ayahanda (Januar Alm) dan Ibunda (Nurhayati), terima kasih karena telah berjuang hebat menghebatkan penulis untuk masa depan, terima kasih untuk segala doa yang tak henti dikirimkan untuk penulis.
12. Istri (Zulmiati) dan anak-anak (Radid Syaz, Irsyad Azizi, dan Nadhira El Hafitza) yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Lokal B Program Pasacsarjana 2014 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK .....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Landasan Teoritik.....	10
1. Motivasi Belajar .....	10
a. Pengertian Motivasi .....	10
b. Ciri-ciri Motivasi .....	11
c. Pembagian Motivasi .....	12
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	13
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	14
f. Strategi Menumbuhkan Motivasi.....	21
2. Hasil Belajar .....	22
a. Ranah Kognitif.....	23
b. Ranah Afektif.....	24

c. Ranah Psikomotor.....	25
3. Pembelajaran Matematika .....	26
a. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	26
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD .....	27
c. Pengertian Pecahan .....	28
4. Model Kooperatif .....	29
a. Pengertian Model kooperatif .....	29
b. Tujuan Model Kooperatif .....	30
c. Prinsip-prinsip Model Kooperatif .....	31
d. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif .....	32
e. Model-model Pembelajaran Kooperatif.....	34
f. Keunggulan Model Kooperatif .....	38
5. Model TGT .....	40
a. Pengertian Model TGT .....	40
b. Langkah-langkah Model TGT .....	41
6. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar .....	45
a. Perkembangan Fisik Motorik.....	45
b. Perkembangan Bahasa .....	46
c. Perkembangan Intelektual.....	47
d. Perkembangan Sosial .....	48
e. Perkembangan Moral .....	49
B. Penelitian Relevan.....	50
C. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Prosedur Penelitian.....	57
E. Data, Sumber dan Alat Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	63
G. Analisa Data .....	64

H. Validasi Instrumen .....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	70
A. Hasil Penelitian .....	70
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I .....	70
a. Siklus I Pertemuan I.....	70
b. Siklus I Pertemuan II .....	91
c. Penilaian Motivasi Belajar.....	110
d. Hasil Belajar Siswa.....	116
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	121
a. Siklus II Pertemuan I .....	121
b. Siklus II Pertemuan II .....	140
c. Penilaian Motivasi Belajar.....	154
d. Hasil Belajar .....	160
3. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru dan Siswa, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	165
a. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa ...	165
b. Penilaian Motivasi Belajar Siklus I dan II .....	167
c. Hasil Belajar .....	168
B. Pembahasan.....	172
1. Pemaknaan Temuan Penelitian.....	172
2. Implikasi Hasil Penelitian.....	179
BAB V PENUTUP.....	182
A. Simpulan .....	182
B. Saran.....	183
DAFTAR PUSTAKA .....	185
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 .....	3
Tabel 2.1 Skor Peningkatan Individu.....	44
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	78
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	85
Tabel 4.3 Refleksi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	89
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	99
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	106
Tabel 4.6 Refleksi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II .....	108
Tabel 4.7 Jumlah Nilai dan Porsentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	110
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Ranah Kognitif Siklus I .....	116
Tabel 4.9 Rekapitulasi Penilaian Ranah Afektif Siklus I .....	117
Tabel 4.10 Rekapitulasi Penilaian Ranah Psikomotorik Siklus I .....	118
Tabel 4.11 Perolehan Nilai Poin Peserta Turnamen Siklus I.....	120
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	128
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	136
Tabel 4.14 Refleksi Siklus II Pertemuan I .....	139
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	145
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	152
Tabel 4.17 Jumlah Nilai dan Porsentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	154
Tabel 4.18 Nilai Ranah Kognitif Siklus II .....	160
Tabel 4.19 Rekapitulasi Penilaian Ranah Afektif Siklus II .....	161
Tabel 4.20 Rekapitulasi Penilaian Ranah Psikomotorik Siklus II .....	162
Tabel 4.21 Perolehan Nilai Poin Peserta Turnamen Siklus II.....	164
Tabel 4.22 Tabel Porsentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II .....	165
Tabel 4.23 Porsentase Penilaian Motivasi Belajar Siswa Silus I dan II.....	167
Tabel 4.24 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan II .....	168
Tabel 4.25 Porsentase Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I dan II.....	170
Tabel 4.26 Porsentase Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I dan II .....	171

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Penempatan Meja Turnamen.....	42
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 3.1 Siklus Penelitian .....	56
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	58
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	166
Gambar 4.2 Diagram Persentase Penilaian Motivasi Belajar Siklus I dan II... ..	167
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II.....	169
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II.....	170
Gambar \$.5 Diagram Persentase Hasil Belajar Psikomotor Siklus I dan II.....	171

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Validasi RPP dan Angket Penilaian Motivasi .....	187
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I .....	199
Lampiran 3 Tabel Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	210
Lampiran 4 Tabel Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	211
Lampiran 5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	212
Lampiran 6 Lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	215
Lampiran 7 RPP Siklus I Pertemuan II .....	218
Lampiran 8 Tabel Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	230
Lampiran 9 Tabel Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	231
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	232
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	235
Lampiran 12 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siklus I.....	238
Lampiran 13 Soal Ulangan Harian Siklus I .....	242
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	246
Lampiran 15 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I .....	257
Lampiran 16 Hasil Nilai Perkembangan dan Penghargaan Siklus I .....	267
Lampiran 17 RPP Siklus II Pertemuan I .....	268
Lampiran 18 Tabel Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I .....	279
Lampiran 19 Tabel Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	280
Lampiran 20 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	281
Lampiran 21 Lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	284
Lampiran 22 RPP Siklus II Pertemuan II.....	287
Lampiran 23 Tabel Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	300
Lampiran 24 Tabel Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	301
Lampiran 25 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	302
Lampiran 26 Lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	305
Lampiran 27 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siklus II .....	308

Lampiran 28 Soal Ulangan Harian Siklus II.....	312
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	316
Lampiran 30 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	327
Lampiran 31 Hasil Nilai Perkembangan dan Penghargaan Siklus II.....	337
Lampiran 32 Dokumentasi Penelitian.....	338
Lampiran 33 Surat Izin Penelitian.....	347

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika sangat penting dikuasai oleh siswa karena hampir segala aspek kehidupan manusia membutuhkan matematika. Para siswa memerlukan matematika untuk berhitung, menghitung panjang luas suatu benda, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menafsir data dan lain sebagainya. Selain itu, pelajaran matematika berperan penting baik untuk kepentingan praktis dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan teoritis. Matematika dikatakan sebagai ratu dari ilmu pengetahuan di mana materi matematika diperlukan di semua jurusan yang dipelajari oleh semua orang. Menurut Karso, (2008:1-4) “Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatis, formal, abstrak, hierarkis, bahasa simbol yang padat anti dan semacamnya sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika.” Depdiknas (2006:417) mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika pada Permendiknas di atas siswa dituntut untuk menguasai konsep matematika, memahami permasalahan matematika dan dapat menyelesaikan permasalahan matematika dengan ulet dan percaya diri. Meskipun matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, banyak kalangan termasuk para siswa di sekolah yang tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika, ketidakmauan mereka untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami karena takut atau malu berbuat kekeliruan atau mungkin takut dianggap bodoh oleh guru dan teman-temannya.

Hal ini dirasakan langsung oleh peneliti saat melaksanakan pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang. Menurut pengamatan Peneliti motivasi siswa dalam belajar masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya hasrat dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga ketika belajar sebagian besar siswa masih banyak yang ribut dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, para siswa belum menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, guru kurang memberikan pujian dan penghargaan dalam belajar, dan media belajar yang belum bervariasi sehingga kurang menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Akibatnya hasil belajar pelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 20 Selayo Tanang masih jauh dari yang diharapkan. dari hasil ujian semester yang telah dilaksanakan hanya sebagian

kecil siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebaliknya sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu 75 hal ini sesuai dengan KKM dalam kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006:19) “Kriteria ketuntasan Minimal adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa yang idealnya adalah 75%”. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Nilai ujian semester 2 mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 20 Selayo Tanang Kabupaten Solok

**Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1  
Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>N. Ujian Smtr. 2</b>	<b>Keterangan</b>
1.	RZE	52.50	Tidak Tuntas
2.	RS	60.00	Tidak Tuntas
3.	FDA	52.50	Tidak Tuntas
4.	SW	40.00	Tidak Tuntas
5.	DSA	60.00	Tidak Tuntas
6.	SR	62.50	Tidak Tuntas
7.	FM	70.00	Tidak Tuntas
8.	RMP	55.00	Tidak Tuntas
9.	MF	60.00	Tidak Tuntas
10.	ADR	52.50	Tidak Tuntas
11.	AA	62.50	Tidak Tuntas
12.	W	57.50	Tidak Tuntas
13.	AY	75.00	Tuntas
14.	AFP	47.50	Tidak Tuntas
15.	AHZ	80.00	Tuntas
16.	AYZ	60.00	Tidak Tuntas
17.	ASM	65.00	Tidak Tuntas
18.	DAM	65.00	Tidak Tuntas
19.	DZK	80.00	Tuntas
20.	GI	82.50	Tuntas
21.	GV	80.00	Tuntas
22.	GTK	82.50	Tuntas
23.	NEA	72.50	Tidak Tuntas
24.	RH	80.00	Tuntas
25.	RJ	72.50	Tidak Tuntas
26.	YY	75.00	Tuntas
27.	HH	62.50	Tidak Tuntas
28.	ML	55.00	Tidak Tuntas

Selain itu dari beberapa faktor di atas penyebab dari kurangnya hasil belajar siswa adalah kurang efektifnya strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, dimana guru lebih banyak bercerita di depan kelas, selain itu guru sering menjadi juru selamat dalam permasalahan yang ditemui siswa didalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk menggali kemampuan yang mereka miliki untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran matematika. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menerapkan pendekatan dan metode yang inovatif agar dapat membelajarkan siswa dengan baik. Pendekatan atau metode yang inovatif tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa karena kurang efektifnya pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Akibatnya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika sehingga siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru adalah pendekatan pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran Kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena menurut Sulaiman (dalam Wahyuni, 2001:2) “Siswa lebih mudah memahami

penjelasan dari temannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan”.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang diharapkan mampu memupuk rasa kerja sama antar siswa dalam memahami pembelajaran. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Siswa tidak hanya mendengarkan melainkan turut serta dalam semua proses pembelajaran sehingga informasi atau pengetahuan yang didapat tidak cepat dilupakan. Pada pembelajaran kooperatif, setelah guru menyampaikan materi pelajaran siswa bergabung dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal latihan bersama sehingga diharapkan siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru seperti adanya kesunguhan siswa dalam mengerjakan tugas matematika, lebih senang bekerja berkelompok, Senang mencari dan memecahkan masalah pada pembelajaran matematika.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan strategi pembelajaran kooperatif. Uzer Usman (2008:21) berpendapat bahwa “Dalam menciptakan kondisi belajar mengajara yang efektif setidaknya ada lima variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, memperhatikan kemampuan siswa dan menggunakan alat peraga yang tepat”. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan

termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Hal mendasar yang menjadi alasan pemilihan metode ini karena model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawa, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Alasan lain peneliti mengambil TGT adalah pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ternyata model TGT dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Erni Yunika Putri Tahun 2011 pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkat Kemampuan Memecahkan Soal Cerita Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Telopakan III Kecamatan Tuntang Tahun Ajaran 2010/2011. Dari penelitian tersebut model TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian: “Peningkatan motivasi dan hasil belajar pecahan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe TGT di kelas IV SDN 20 Selayo Tanang Kabupaten Solok.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika.
2. Guru lebih banyak menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori.
3. Model pembelajaran di sekolah biasanya bersifat klasikal melalui model konvensional, yaitu model yang menggunakan sistem sederhana seperti ceramah, diskusi dan kerja kelompok.
4. Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada pembelajaran Matematika

## C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya permasalahan maka peneliti membatasi masalah pada: **Penerapan pembelajaran model kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pecahan di kelas IV SDN 20 Selayo Tanang Bukit Sileh.**

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pecahan dengan model TGT di SD Negeri 20 Selayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ? sedangkan secara khusus yaitu:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran pecahan dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran pecahan dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran pecahan dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pecahan dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT di Kelas IV SD Negeri 20 Salayo Tanang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan model kooperatif tipe TGT dalam pelajaran pecahan di Sekolah Dasar
  - b. Sebagai salah satu masukan/sumbangan pemikiran terhadap khasanah keilmuan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT.
2. Secara praktis peneliti ini diharapkan bermanfaat:
- a. Bagi sekolah, diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
  - b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan panduan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.
  - c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar
  - d. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model Kooperatif Tipe TGT yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 20 Selayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya kabupaten Solok, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe TGT pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pada tiap siklus I persentase dari seluruh pernyataan yang telah di isi siswa memperoleh nilai dengan persentase 20% siswa menyatakan sangat setuju, 51% siswa menyatakan setuju, 18% siswa menyatakan ragu, 9% siswa menyatakan tidak setuju, dan 2% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 46% siswa menyatakan sangat setuju, 30% siswa menyatakan setuju, 15% siswa menyatakan ragu, 5% siswa menyatakan tidak setuju, dan 3% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pelaksanaan tindakan berdasarkan permasalahan pembelajaran pada siklus sebelumnya.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan penerapan model kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas 68,55 siswa tuntas

belajar dengan persentase ketuntasan 54%. Sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 77,32 nilai siswa tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 71%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran Matematika, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Model kooperatif tipe TGT hendaknya diterapkan dalam pembelajaran Matematika karena dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi siswa

Model kooperatif tipe TGT sangat baik diterapkan dalam pembelajaran Matematika karena dapat menumbuhkan keterampilan interpersonal meliputi: berani bertanya, kerjasama, partisipasi aktif, menghargai pendapat teman, berbagi tugas mengambil giliran, tidak meninggalkan tempat duduk sebelum tugas selesai, bertanggung jawab, serta memberikan pengalaman belajar lebih bermakna bagi siswa karena berinteraksi langsung dengan sumber atau bahan ajar yang dipelajari.

### 3. Bagi sekolah

Dibutuhkan waktu lebih lama untuk dapat menerapkan pendekatan inovatif dengan benar dalam pembelajaran Model kooperatif tipe TGT

karena baik guru maupun siswa perlu waktu berlatih membiasakan diri belajar sesuai sintaks pada mata pelajaran sama maupun di kelas berbeda. Selain itu, melalui penelitian dengan pendekatan inovatif dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang; UPT MKK UNNES
- Anderson, W. Lorin. 2010. *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan assesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Allen, K.Ellen. 2008. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Ali, Mohammad. 1998. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung:Angkasa.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rieka Cipta.
- Cholis Sa'adijah, 2003. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*: Bandung: Rineka Cipta.
- Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- I.G.A.K. Wardani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- , 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: UT
- Karso, dkk. 2008. Pendidikan Matematika 1. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar, 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Cetakan ke 10. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin dan Bansu Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Nur. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran* . Surabaya: Depdiknas
- Monks, F.J, dkk. 2002 *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Muchtar A. Karim, 1998. *Pendidikan Matematika II*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Munaf, Syambari. 2001. *Evaluasi Pendidikan Fisika* . Bandung: UPI
- Mulyardi. 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas I Sekolah Dasar*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Dirjen Dikti
- , 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press
- Nyimas Aisyah, 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Panter Ferdinandus Husen. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama